

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 1 Tersana yang terletak di Jl. Mayjend Sutoyo no.10 Cirebon. SD Negeri 1 Tersana ini merupakan salah satu SD unggulan di antara banyak SD yang ada. Predikat menjadi SD unggulan diperoleh dari prestasi siswanya dalam bidang akademik, olahraga dan pengembangan kesenian daerah, bahkan sering kali menjadi juara umum dalam acara PORDA di Kabupaten Cirebon. Karena prestasinya menjadi SD unggulan tersebut, sehingga mengundang minat para wali murid untuk memasukan putra putrinya untuk belajar dan menuntut ilmu di SD Negeri 1 Tersana ini.

Populasi penelitian adalah 16 orang siswa SD kelas tinggi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Tersana. Pada pelaksanaannya siswa yang dilibatkan hanya delapan orang siswa sebagai sampel dari jumlah keseluruhan siswa yang masuk ekstrakurikuler tari sebanyak 16 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara seleksi, observer memberikan contoh gerakan pada siswa untuk kemudian diikuti dan dilatih oleh siswa lalu ditampilkan di depan observer. Dari hasil seleksi tersebut didapat delapan orang yang mampu membawakan gerakan dengan baik seperti apa yang dicontohkan observer.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh observer yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kolaboratif (kuantitatif dan kualitatif), karena pada pembahasannya observer menggunakan rumus penghitungan kuantitatif serta pemaparan untuk mengungkap tentang hasil pembelajaran tari saman terhadap sampel setelah diberikan dua perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran pembelajaran tari saman dengan alat bantu metronom dan irama tepukan tangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Melalui metode penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, maka dalam hal ini peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Studi komparatif

Menurut pengertian dasarnya studi perbandingan pendidikan mempunyai arti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaannya.

2. Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, pembelajaran dikaji mulai dari perencanaan dan persiapan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh observer terhadap sampel penelitian antara sampel sebelum diberikan perlakuan dan sampel sesudah diberikan perlakuan, dalam hal ini perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan Metronom.

Dewasa ini pembelajaran tari khususnya bukan hanya bisa di pelajari di lembaga nonformal saja, melainkan untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan yang di miliki anak juga bisa dikembangkan di lembaga formal. Hal ini berkaitan dengan perubahan kurikulum yang memberikan akses lebih bebas kepada pengajar untuk mengembangkan kreatifitas terhadap pembelajaran Seni Budaya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah setempat melalui kegiatan tambahan di luar jam pelajaran.

3. Tari Saman

Tari Saman adalah salah satu tarian daerah Aceh yang paling terkenal saat ini. Bahan kajian pada penelitian ini adalah mengenai pembelajaran Tari saman terhadap sampel pada saat menggunakan alat bantu irama tepukan tangan dan sampel pada saat menggunakan alat bantu metronom .

4. Metronom

Metronom biasa digunakan untuk mengukur tempo atau kecepatan lagu yang akan dinyanyikan, dimana pada umumnya metronom ini sering kali digunakan oleh orang-orang yang berkecimpung di dunia musik. Metronom merupakan sebuah alat berbentuk piramid dengan penunjuk jarum yang dapat

bergerak bolak-balik kekiri dan kekanan didepan sebuah skala yang mempunyai keterangan atau simbol cepat lambatnya tempo. Pada jarumnya dipasang sebuah besi yang dapat digeser keatas atau ke bawah yang menjadi bagian dengan fungsi melambat jika besi pada jarum digeser ke atas dan lebih cepat jika besi pada jarum di geser ke bawah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metronom dalam pembelajaran tari saman, karena pada dasarnya pembelajaran taripun tidak terlepas dari hitungan dan tempo. Dalam hal ini irama tepukan tangan dan metronom digunakan sebagai media atau bentuk dari perlakuan untuk pembelajaran tari saman terhadap sampel, dimana sampel tersebut pada akhir pembelajaran akan menunjukkan hasil sebagai pembanding mana yang lebih efektif pembelajaran pada sampel ketika diberikan perlakuan dengan metronom dan pembelajaran pada sampel ketika diberikan perlakuan dengan menggunakan irama tepukan tangan.

5. SD Negeri 1 Tersana

SD Negeri 1 Tersana adalah salah satu lembaga formal yang menyediakan pembelajaran tari dalam bidang study seni budaya yang ada di Kabupaten Cirebon. Lembaga ini merupakan lembaga formal yang observer pilih untuk menjadi tempat penelitian dalam lingkup Study komparatif antara alat bantu metronom dengan irama tepukan tangan pada pembelajaran tari saman terhadap siswa kelas IV di SDN 1 Tersana Kab. Cirebon.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan langsung melalui objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (Supranto, 1997: 6). Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Proses pengambilan data yang dilakukan peneliti, khususnya mengenai study komparatif antara alat bantu metronom dan irama tepukan tangan pada pembelajaran tari saman terhadap siswa kelas IV di SDN 1 Tersana Kab. Cirebon sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang di selidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah observasi aktif (partisipan). Artinya di dalam proses pengumpulan data ini peneliti berfungsi sebagai pelatih yang memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui teknik observasi, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat memahami lebih mengenai apa yang terjadi di lapangan. Penulis akan mengajarkan pembelajaran tari saman terhadap satu sampel yang mendapatkan dua perlakuan yang berbeda, antara sampel pada saat diberikan perlakuan dengan tepukan tangan dan sampel pada saat diberikan perlakuan dengan metronom,

dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang efektif antara sampel ketika di beri perlakuan dengan irama tepukan tangan dan sampel ketika di beri perlakuan dengan metronom. Penulis melakukan observasi awal untuk pembelajaran tari saman di SD Negeri 1 Tersana Kab.Cirebon yaitu dilakukan pada hari jum'at tanggal 19 maret 2010 untuk selanjutnya disesuaikan dengan jadwal kegiatan siswa di luar jam pelajaran yang berbasis kesenian (ekstrakurikuler), yaitu setiap hari jum'at dan minggu jam 13.30 WIB sampai 15. 30 WIB.

Observasi ini tidak dilakukan setiap hari tetapi melainkan disesuaikan dengan jadwal kegiatan siswa yang berbasis kesenian di luar jam pelajaran. Pada saat observasi, penulis memberikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran tari saman. Dalam proses observasi ini penulis melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk mencari data-data melalui tulisan yang mengacu pada penelitian dan juga agar dapat membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Penulis melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran.

Buku sumber yang dijadikan acuan dalam studi literatur ini diantaranya :

- a. Buku metode penelitian pendidikan karya Prof. Dr. Sugiyono, dari buku tersebut peneliti mendapatkan acuan untuk menganalisis tentang penelitian

kuantitatif serta untuk menentukan ukuran sampel dan penggunaan rumus penghitungan statistik untuk menentukan nilai rerata kelas.

- b. Buku Pendidikan komparatif karya Arif Rohman, dari buku tersebut peneliti mendapatkan acuan untuk menganalisis tentang tahap-tahap komparasi serta syarat komparasi.

E. ANALISIS DATA

Pada tahap ini data yang telah diperoleh penulis dari hasil observasi maupun studi literatur diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah-pisah. Data yang berupa rekaman video maupun catatan hasil observasi dipisahkan menurut kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kuantitatif menurut Creswell (2003), penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, dan bentuk-bentuk lainnya sehingga data terungkap secara detail, penulis mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

F. TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Persiapan

Pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan, yang fungsinya sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan yang dimaksud adalah pemilihan tempat yang diteliti dan pembuatan proposal. Kegiatan ini dilakukan survey awal terhadap tempat mana yang diteliti, hal ini dilakukan untuk menilai dan melihat keadaan seluk beluk subjek yang diteliti sampai akhirnya ditentukan SD Negeri 1 Tersana

sebagai tempat penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan adalah mengenai kejadian-kejadian atau kegiatan kreatifitas seni siswa di SD Negeri 1 Tersana.

b. Merumuskan masalah

Penulis membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mempermudah membuat laporan.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah menemukan masalah yang terjadi pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuatlah asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut kemudian disesuaikan dengan hasil penelitian selanjutnya

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung, mengumpulkan data-data, menganalisis data dan langkah akhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian

Secara teknis, dalam proses pelaksanaan penelitian penulis mengobservasi siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas IV di SDN 1 Tersana dengan jumlah sampel satu kelompok yang terdiri dari delapan orang.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menguraikan hasil observasi dan data-data yang telah terkumpul melalui proses penelitian, dengan pengolahan data yang dilakukan sampai mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama proses penelitian. Adapun data-data tersebut mengenai studi komparatif antara alat bantu metronom dengan irama tepukan tangan pada pembelajaran tari saman terhadap siswa kelas IV di SDN 1 Tersana Kabupaten Cirebon.

